

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Go public atau penawaran umum merupakan kegiatan yang dilakukan emiten (perusahaan) untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya (Tandelilin, 2009: 35). Dalam pasar modal pada umumnya efek yang banyak dibeli adalah berupa saham, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) atau biasa disebut emiten, saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah merupakan pemilik sebagian dari perusahaan tersebut (Sunariyah, 2006: 126-127). Masyarakat yang membeli saham tersebut dapat disebut juga sebagai investor yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan setelah membeli saham suatu perusahaan dan keuntungan tersebut dapat berupa dividen yang merupakan bunga yang diberikan oleh perusahaan.

Perusahaan yang *go public* selanjutnya memiliki kewajiban untuk terbuka kepada masyarakat dimana informasi perusahaan akan beredar luas di masyarakat sebagai konsekuensi perusahaan bergabung di pasar modal dan memperoleh dana dari masyarakat. Informasi perusahaan yang beredar luas dapat berupa laporan perusahaan yang cukup detail mulai dari manajemen perusahaan, kebijakan, hingga laporan keuangan perusahaan. Salah satu kebijakan yang tersebar tersebut adalah kebijakan mengenai aksi korporasi (*corporate action*). Aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan termasuk informasi fundamental karena

membahas kebijakan internal perusahaan dan berpengaruh terhadap para investor atau pemegang saham yang akan menimbulkan dampak positif juga dampak negatif. Beberapa contoh dari kebijakan korporasi seperti *repurchase stock* (*buyback*), *stock split*, *reverse stock* dan pembagian dividen. Setiap aksi korporasi akan diumumkan oleh perusahaan seperti pengumuman *repurchase stock* maka akan menimbulkan dampak, apabila berdampak positif maka para investor akan berlomba-lomba untuk masuk ke dalam pasar modal dan memperebutkan saham itu, sehingga harga dari saham tersebut akan naik. Kegiatan *repurchase stock* merupakan aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara membeli kembali sejumlah saham yang telah beredar di pasar (Rasbrant, 2011). Pembelian kembali saham telah menjadi salah satu langkah penting untuk mendistribusikan kas kepada para pemegang saham. Hal tersebut dilakukan oleh sebuah perusahaan karena memiliki kelebihan laba ditahan atau juga karena perusahaan ingin membuat harga sahamnya menjadi stabil dengan mengurangi jumlah saham beredar.

Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return* maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada pasar (Jogiyanto, 2008).

Selain menggunakan *abnormal return*, reaksi pasar terhadap informasi juga dapat dilihat melalui pergerakan aktivitas perdagangan di pasar atau *trading volume activity (TVA)*, bila investor menilai suatu peristiwa mengandung informasi maka peristiwa tersebut akan mengakibatkan keputusan perdagangan diatas keputusan perdagangan yang normal. Budiarto dan Baridwan (2009) menyatakan bahwa reaksi pasar sebagai suatu sinyal terhadap informasi adanya suatu peristiwa tertentu dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Dalam pasar modal yang efisien, pasar akan bereaksi cepat terhadap semua informasi yang relevan. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan harga saham dan volume yang melebihi kondisi normal sehingga menimbulkan *abnormal return* (Zaqi, 2006).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap dampak pengumuman perusahaan yang melakukan *repurchase stock* pada saham LQ45 tahun 2016 terhadap *abnormal return* saham dan *trading volume activity (TVA)* di pasar saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memberi judul terhadap penelitian adalah ***Dampak Pengumuman Keputusan Repurchase Stock terhadap Harga dan Volume Saham yang Terdaftar pada Saham LQ45.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat *abnormal return* yang diperoleh para investor pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016?

2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa *repurchase stock* pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016?
3. Apakah terdapat perbedaan aktifitas volume perdagangan pada saham sebelum dan sesudah peristiwa *repurchase stock* pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemungkinan terjadinya *abnormal return* dalam pasar modal pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa *repurchase stock* pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume pada saham sebelum dan sesudah peristiwa *repurchase stock* pada periode Februari 2015 sampai dengan Agustus 2016.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi praktisi, emiten dan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam membeli dan menjual saham ketika terjadi aksi *repurchase stock* pada saham LQ45 sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi akademisi, sebagai penambah wawasan dan informasi serta bahan referensi mengenai *event study* dampak saham perusahaan yang melakukan aksi *repurchase stock* terhadap harga dan volume saham lainnya.

